

Peningkatan Kompetensi Akademisi Melalui Pelatihan Menulis Abstrak Karya Ilmiah Untuk Publikasi International

Dewi Shinta Wulandari Lubis¹, Soraya Grabiella Dinamika²

^{1,2}Ilmu Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma, Medan, Indonesia
Email: ¹dewishin@yahoo.com, ²grabiella1993@gmail.com

Abstract

Lecturers are an asset of a higher education institution that must be concerned for competitive advantage in facing the changing needs of education. Lecturers also have the obligation of the Tri Dharma of Higher Education, namely Teaching, Research, and Service. In research and service, lecturers need to publish articles both nationally and internationally. In an article that will be published, it must require them to write an abstract. The lecturers needed are competent and have certain competencies needed in order to support the implementation of the tri dharma of higher education. The problem seen is that there are still many lecturers who make mistakes in making abstracts in articles to be published. It is very important to be given the training to increase knowledge for lecturers to improve the quality of their article writing. One thing that can be done is the community service training activity entitled 'Improving Lecturer Competence Through scientific training for international publication where participants in this activity consist of lecturers from Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen (STIM) Sukma Medan. The method given is presentation, discussion, case study, and final evaluation. This activity aims to improve competence in writing abstracts of scientific papers. The result of this activity concluded that this activity was very helpful for participants in increasing their understanding and awareness in writing abstracts of scientific papers.

Keywords: *Competence, Scientific Work and Abstract*

Abstrak

Dosen merupakan aset suatu perguruan tinggi yang harus menjadi perhatian agar menghasilkan keunggulan kompetitif dalam menghadapi perubahan kebutuhan sebuah pendidikan. Dosen juga memiliki kewajiban TriDharma Perguruan tinggi yaitu Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian. Di dalam penelitian dan pengabdian, memerlukan dosen mempublish artikel baik di nasional maupun di internasional. Didalam sebuah artikel yang akan di publish, pasti mengharuskan mereka menulis sebuah abstrak. Dosen yang dibutuhkan adalah yang kompeten dan memiliki kompetensi tertentu yang dibutuhkan agar dapat menunjang keberhasilan pelaksanaan tri dharma perguruan tingginya. Permasalahan yang dilihat adalah masih ada dan masih banyak dosen yang melakukan kesalahan dalam membuat abstrak di dalam artikel yang akan di publish. Hal ini sangat penting diberikan pelatihan untuk menambah oengetahuan kepada para dosen untuk peningkatan kualitas penulisan artikel mereka. Salah satu yang bisa dilakukan adalah kegiatan Pelatihan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang bertajuk 'Peningkatan Kompetensi Akademisi melalui pelatihan menulis abstrak karya ilmiah untuk publikasi international' dimana peserta kegiatan ini terdiri para dosen Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma Medan. Metode yang diberikan adalah presentasi, diskusi, studi kasus dan evaluasi akhir. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan peningkatan kompetensi dalam menulis abstrak karya ilmiah. Hasil dari kegiatan ini menyimpulkan bahwa kegiatan ini sangat membantu peserta dalam peningkatan pemahaman dan kesadaran mereka dalam penulisan abtrak karya ilmiah.

Kata Kunci: Kompetensi, Karya Ilmiah dan Abstrak

A. PENDAHULUAN

Publikasi ilmiah di kalangan akademisi merupakan sesuatu keharusan yang dilaksanakan dan banyak konferensi, seminar atau diskusi yang membahas mengenai hal ini. Karena publikasi merupakan kewajiban

dari tri dharma perguruan tinggi yang harus dilakukan oleh akademisi untuk meningkatkan pengetahuannya dan untuk meningkatkan golongan karirnya. Publikasi yang dilakukan juga tidak hanya tingkat nasional, tetapi ada tuntutan untuk melakukan publikasi internasional, karena apabila artikel kita dipublikasikan tingkat internasional, KUM yang diterima oleh peneliti atau pelaksana akan jauh lebih tinggi. Dan hal ini juga ada kaitannya dengan peningkatan reputasi perguruan tinggi lebih baik lagi. Artikel ilmiah merupakan sebuah gagasan atau pemikiran yang dipublikasikan atau hasil penelitian yang dipublikasikan melalui berbagai media ilmiah, seperti jurnal ilmiah, surat kabar atau untuk kepentingan diseminasi atau seminar hasil penelitian. Setiap jurnal ilmiah memiliki gaya dan teknik penulisan yang bervariasi. Selain itu, setiap jurnal ilmiah juga memiliki kekhasan dalam hal tema yang diangkat

Dalam publikasi ilmiah terdapat abstrak yang merupakan komponen yang pertama sekali di nilai oleh tim editorial, didalam artikel ilmiah, abstrak merupakan elemen penting. Abstrak merupakan rangkuman berisi keseluruhan deskripsi hasil penelitian. Abstrak merupakan ringkasan yang lengkap, detail dan jelas menerangkan seluruh isi tulisan dan umumnya disajikan dalam satu paragraf dengan menggunakan tidak lebih dari 200 kata (Burrows, 2011). Abstrak memuat permasalahan, metode, dan hasil (Carpenter, 2001). Dengan tidak mengulang kata-kata dalam judul, tuliskan masalah pokok dan alasan dilakukannya penelitian serta sasaran yang ingin dicapai. Prinsip dasar abstrak adalah untuk merangkum pokok-pokok penting dalam sebuah tulisan (Porte, 2002). Peneliti terdahulu menemukan bahwa penulis yang bukan penutur Inggris secara aktif masih banyak mengalami kesulitan dalam menulis abstrak. Salah satu hal penyebabnya yaitu perbedaan sistem penggunaan bahasa khususnya gaya komunikasi yang berbeda sehingga dapat mempengaruhi kualitas abstrak yang ditulis (Suherdi, Kurniawan, Danuwijaya, & Lubis, 2018).

Di dalam abstrak itu sendiri biasanya menggunakan dua Bahasa atau *bilingual*, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris yang sudah merupakan syarat mutlak dalam publikasi ilmiah. Pada dasarnya, abstrak ditulis menggunakan bahasa baku, begitupun dengan penulisan abstrak dalam berbahasa Inggris. Abstrak juga menggunakan tata Bahasa Inggris baku (*standardized English grammar*). Banyak akademisi yang mengalami kesulitan dalam menulis abstrak dalam bahasa Inggris. Tidak jarang kesalahan penggunaan bahasa antar keduanya pun sangat umum dijumpai (Fromkin, 2011). Terdapat beberapa penyebabnya, salah satunya yaitu perbedaan dari sistem penggunaan bahasa Inggris khususnya dalam gaya komunikasi yang berbeda, sehingga dapat mempengaruhi kualitas abstrak yang di tulis. Abstrak pada hakikatnya ditulis menggunakan kaedah baku sebuah bahasa. Banyak kesalahan yang dilakukan dalam menulis abstrak dalam bahasa Inggris adalah kesalahan penulisan gramatikal, ini sudah dibuktikan oleh penelitian, Dinamika (2016). Dalam hal menyelesaikan permasalahan ini diperlunya suatu metode analisis yang tepat digunakan. Sebelum kita ke metodanya, kita harus mengetahui terlebih dahulu jenis sumber masalah yang terkait dengan penulisan abstrak, terutama abstrak dalam menggunakan bahasa Inggris.

Ada dua jenis sumber kesalahan terkait kerangka analisis kesalahan, yaitu yang pertama, interbahasa (*interlanguage*) dan yang kedua adalah intrabahasa (*intra language*). Yang dimaksud dengan kesalahan interbahasa tercipta akibat gangguan (*negative transfer*) dari bahasa pertama (Richards, 1972). Sedangkan kesalahan interbahasa terjadi akibat pengaruh dari beberapa bahasa kedua yang dipelajari setelah bahasa pertama. Keseringan penggunaan struktur bahasa pertama yang tidak sesuai dengan struktur bahasa kedua menyebabkan terjadinya kesalahan interbahasa ini. Sedangkan, kesalahan intrabahasa tidak dapat dipisahkan dari akademisi bahasa kedua karena selalu menjadi bagian proses perkembangan bahasa. Kesalahan bahasa kedua yang dipelajari, terlepas dari pengaruh bahasa pertama. Dengan kata lain, kesalahan intrabahasa terjadi akibat ketidakmampuan akademisi dalam menerapkan aturan bahasa kedua (Troike, 2006).

Tim pelaksana berinisiatif untuk memberikan sebuah pelatihan dalam penulisan abstrak terutama abstrak bahasa Inggris untuk meningkatkan kompetensi peserta yaitu para akademisi dalam mengorganisasi pola wacana abstrak untuk publikasi internasional dan juga kesalahan gramatikal. sehingga dengan adanya pelatihan ini akan memberikan dampak positif baik secara personal untuk kompetensinya dan juga secara institusi. Pelatihan ini juga bertujuan untuk meningkatkan kemampuan akademisi dan meningkatkan kualitas SDM dalam hal ini adalah akademisi sehingga membentuk jiwa saing yang lebih percaya diri (Dewi Shinta, 2022).

Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen (STIM) Sukma beralamat di Jalan Sakti Lubis No.80, Medan, Sumatera Utara. Perguruan tinggi ini merupakan tempat dilaksanakannya program pengabdian kepada masyarakat. Tim pelaksana melakukan observasi awal dengan kunjungan untuk berbagi kepada Ketua STIM Sukma. Singkat cerita kami menemukan beberapa hal yang harus diketahui, dikembangkan dan juga di tekankan bagi akademisi Perguruan Tinggi tersebut. Mengingat bahwa kemampuan menulis abstrak ini sangat

dibutuh di sekarang. Menulis sebuah artikel yang akan dipublikasikan bukan merupakan hal yang sekunder tetapi hal yang wajib dan utama dilakukan oleh seorang akademisi yaitu dosen.

Kegiatan pengabdian melalui pelatihan ini tujuannya untuk meningkatkan kompetensi akademisi dalam mengorganisasi pola penulisan abstrak yang berterima dan berstandar internasional. Dengan demikian, kegiatan pengabdian melalui pelatihan penulisan abstrak untuk publikasi internasional ini akan memberikan dampak yang positif baik secara personal dilihat dari kompetensi masing-masing individu akademisi, dan secara sosial dilihat dari pemberdayaan sesama akademisi dan perguruan tinggi

Tim pelaksana menawarkan beberapa tindakan untuk meningkatkan kompetensi akademisi dalam menulis abstract yang benar di kaya ilmiah. Maka, adapun pengabdian yang dilakukan pada akademisi Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen (STIM) Sukma bertujuan untuk: 1) memperkenalkan, menjelaskan sampai kepada memberi contoh abstrak yang benar dan abstrak yang salah dalam penullisan di dalam karya ilmiah kepada para akademisi, 2) menjelaskan manfaat abstrak dalam penulisan karya ilmiah, dan 3) memberikan strategi dan anjuran dalam menerapkan hal-hal yang harus dilakuakn dan hal-hal yang tidak boleh dilakuakn dalam penulisan abstrak pada karya ilmiah. Lalu didalam pelaksanaannya tim pelaksana akan melaksana program pengabdian kepada masyarakat dengan cara memberikan materi terlebih dahulu untuk diketahui oleh para peserta yang kaitannya dengancara penulisan abstrak yang benar dan juga memberikan gambaran dan fakta pentingnya mengetahui hal ini. Lalu tim pelaksana akan melakukan suatu simulasi untuk melihat apakah para peserta memahami selama pemaparan yang diberikan oleh tim pelaksana. di akhir acara tim pelaksana memberikan posttest untuk melihat apakah terdapat dampak dari hal yang sudah diberikan selama program ini berlangsung. Akhir dari pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini akan memberikan satu luaran artikel yang akan dipublish.

B. PELAKSAAN DAN METODE

Awal kegiatan pengabdian ini menggunakan metode disain mixed mode antara kualitatif dan kuantitatif. Menurut (Creswell, 2002) desain dari mixed mode ini dalam pengambilan data kuantitatif dilakukan bersamaan dengan pengambilan data kualitatif. Namun, demikian, data kualitatif akan menjadi data utama yang didukung dengan data kuantitatif. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan melakukan observasi awal di Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen (STIM) Sukma beralamat di Jalan Sakti Lubis No.80, Medan, Sumatera Utara. Observasi yang dilakukan terkait dengan kebutuhan apa yang dibutuhkan bagi akademisi untuk mengingkat kompetensi mereka dalam menulis sebuah karya ilmiah. Selanjutnya, tim pelaksana melakukan wawancara dengan Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen (STIM) Sukma kaitannya dengan program pengabdian yang ingin dilaksanakan, lalu Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen (STIM) Sukma sangat menerima program pengabdian ini untuk meningkatkan kompetensi para akademisi di perguruan tinggi ini. Karena kami sama-sama memiliki kesadaran akan pentingnya mengetahui bagaimana cara menulis abstrak khususnya abstrak menggunakan bahasa inggris dengan tepat.. Kemudian, pada saat yang bersamaan juga, tim pengabdian melakukan wawancara terhadap beberapa akademisi di Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen (STIM) Sukma dan kami memberikan beberapa pertanyaan sebagai pretest sebelum melakukan pengabdian ini.

Setelah pengabdi memiliki izin, maka tim pelaksana sudah menentukan waktu untuk diadakannya pengabdian tersebut. Pada saat pelaksanaan pengabdian dihadiri oleh para akademisi yang sedang menulis karya ilmiah dalam waktu masa pengabdian dilaksanakan. Metode pelaksanaan pengabdian ini diberikan dengan cara memberikan pelatihan, simulasi selain itu juga sebelumnya diberikan penjelasan mengenai cara membuat abstrak yang benar bagaimana dan juga dilakukannya evaluasi akhir di akhir pelaksanaan pengabdian ini.

Di akhir pelaksanaan pengabdian ini, tim pelaksana melakukan memberikan beberapa pertanyaan untuk para peserta sebagai posttest pelaksana, untuk menilai apakah program pengabdian ini berhasil atau tidak. tim pelaksana kegiatan melakukan survei lanjutan setelah semua proses pelatihan selesai. Para peserta diberikan pertanyaan yang disuguh melalui google form utnuk melihat persepsi dan pemahaman peserta terhadap implementasi dari kegiatan ini.. beberapa pertanyaan yang tim pelaksana berikan antara lainnya seperti mengenai metode atau pendekatan, materi pelatihan, alat bantu dari pembelajaran ini, kegiatan pelatihan sampai kepada pertanyaan mengenai motivasi diri peserta. Setelah selesai, tim pelaksan melakukan sedikit tanya jawab kepada beberapa peserta saja yang dipilih untuk mengetahui mengenai persepsi dan sikap mereka terhadap poin-poin di atas. Kemudian, tim pelaksana melakukan analisis secara kuantitatif terhadap hasil abstrak yang sudah dimodifikasi oleh para peserta setelah pemberian pelatihan selesai. Hasil analisis tersebut dibandingkan dengan hasil analisis abstrak peserta sebelum diberikan pelatihan. Sehingga dapat dilihat sebagai tolak ukur keberhasilan dari pelatihan ini.



Gambar 1. Pelaksanaan Pelatihan



Gambar 2. Pada saat pemberian materi



Gambar 3. Keadaan di ruangan pada saat pelatihan berlangsung

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Salah satu yang bisa dilakukan adalah kegiatan pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang bertajuk 'Peningkatan Kompetensi Akademisi Melalui Pelatihan Menulis Abstrak Karya Ilmiah untuk Publikasi Internasional' dimana peserta kegiatan ini terdiri dari para akademisi Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen (STIM) Sukma. Jumlah peserta pelaksanaan pengabdian ini yang merupakan para akademisi yaitu lima belas (15) orang akademisi di Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen (STIM) Sukma. Para akademisi peserta

pelatihan memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda-beda. Dosen yang berpartisipasi menjadi peserta pelatihan datang dari program studi Manajemen dan Program studi manajemen perkantoran. Metode yang diberikan adalah pengarahan, presentasi, diskusi, studi kasus dan evaluasi akhir. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman peningkatan kompetensi akademisi. Hasil dari kegiatan ini menyimpulkan bahwa kegiatan ini sangat membantu peserta dalam peningkatan pemahaman dan kesadaran mereka dalam peningkatan kompetensi mereka dalam menulis abstrak karya ilmiah untuk publikasi internasional.

Sebelum dilaksanakan pelatihan ini, tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat membagikan sebuah *questionnaire* pra-pelatihan untuk mengetahui pengetahuan awal para akademisi sebagai peserta pelatihan mengenai penulisan abstrak yang berterima untuk publikasi artikel di jurnal internasional bereputasi. Keseluruhan peserta mengisi *questionnaire* tersebut. Bagian pertama mengenai pengetahuan mereka terhadap apa yang ingin mereka tulis di artikel yang ingin di publish, apakah mereka menguasai hal tersebut atau tidak. Sebagian besar peserta pelatihan menyatakan bahwa mereka memahami tentang topik artikel yang ingin dipublish. Peserta kegiatan pelatihan ini juga menyatakan bahwa topik yang dikaji di dalam artikel yang mereka tulis merupakan bidang keahlian mereka.

Selanjutnya, tim pelaksana menanyakan mengenai yang kaitannya dengan kesadaran para peserta pelatihan terhadap fungsi dan manfaat abstrak dalam artikel ilmiah. Secara umum, para akademisi peserta pelatihan menyatakan bahwa mereka paham akan pentingnya sebuah abstrak di dalam artikel penelitian terutama untuk tujuan publikasi internasional. Peserta juga menyatakan bahwa mereka sangat paham akan pentingnya menulis abstrak artikel jurnal internasional sesuai dengan yang mereka berterima. Lebih spesifiknya, peserta berpendapat bahwa mereka sadar akan pentingnya memberikan informasi yang jelas di bagian pendahuluan, tujuan, metode, hasil/temuan, serta kesimpulan dari sebuah abstrak artikel jurnal internasional.

Pertanyaan yang tim pelaksana berikan selanjutnya adalah mengenai pengetahuan peserta terhadap unsur-unsur penting dalam penulisan abstrak, yang dimana awal sebelum mengikuti pelatihan ini, peserta tidak banyak yang mengetahui uncur-unsur abstrak, tetapi setelah mengikuti pelatihan ini peserta mengatakan bahwa mereka jadi lebih mengetahui mengenai unsur-unsur abstrak. Lalu selanjutnya, tim pelaksan menanyakan mengenai bagian-bagian artikel ilmiah dalam bahasa inggris. Ini merupakan sesuatu hal yang paling berdampak yang dimana sebelum mengikuti pelatihan inipara peserta tidak mengetahui bagian-bagian penting dalam abstrak di dalam artikel ilmiah. Sampai pada akhir pelatihan, peserta jadi mengetahuinya.

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat pada akademisi Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen (STIM) Sukma dapat terlihat peningkatan kompetensi sebelum dan setelah dilakukan kegiatan, seperti yang tersaji pada tabel pemerolehan N-gain di bawah ini:

Tabel 1. Uji N-Gain Peningkatan Kompetensi Akademisi Melalui Pelatihan Menulis Abstrak Karya Ilmiah untuk Publikasi Internasional

No	Butir Soal	Pre-Test	Post Test	N-Gain	Keterangan
1.	Peserta memahami fungsi dan manfaat abstrak dalam artikel ilmiah	65	80	0.42	Sedang
2.	Peserta mengetahui unsur-unsur penting dalam penulisan abstrak	50	90	0.8	Tinggi
3.	Peserta mengetahui bagian-bagian artikel ilmiah dalam Bahasa Inggris	35	90	0.84	Tinggi
4.	Peserta meletakkan tanda baca (<i>punctuation</i>) pada abstrak dengan tepat	30	80	0.71	Tinggi
5.	Peserta memilih kata (<i>choice of words</i>) yang baku dan sesuai dengan <i>formal writing</i>	35	90	0.84	Tinggi
6.	Peserta menggunakan kata penghubung (<i>conjunction</i>) antar frasa maupun klausa dengan tepat	20	85	0.81	Tinggi

7.	Peserta menggunakan kelas kata (<i>class of words</i>) dengan tepat dan sesuai konteks	20	70	0.62	Sedang
8.	Peserta menggunakan bentuk waktu (<i>tenses</i>) dengan tepat dan sesuai konteks	30	90	0.85	Tinggi
9.	Peserta menulis abstrak tanpa kesalahan gramatikal (<i>gramatikal errors</i>)	25	85	0.8	Tinggi
10.	Peserta mampu menuliskan abstrak yang bersifat kohesi (<i>cohesion</i>) dan koherensi (<i>coherence</i>)	30	80	0.71	Tinggi
		Rerata N-Gain		0.74	Tinggi

Tabel 1 di atas menunjukkan isi dari sepuluh butir soal yang dibagikan secara merata kepada seluruh peserta. Hasil pre-test menunjukkan persentase jumlah jawaban benar pada tiap butir soal cenderung rendah, namun setelah tim pengabdian memaparkan materi mengenai penulisan abstrak untuk publikasi internasional, didapati perolehan jumlah jawaban post-test yang sangat meningkat. Sementara itu, hasil dari rerata uji N-gain menunjukkan angka normalisasi sejumlah 0.74 yang masuk dalam kategori tinggi, yang berarti bahwa melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, pengetahuan para akademisi dosen dalam menulis abstrak karya ilmiah untuk publikasi internasional telah mengalami peningkatan.

D. PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Peningkatan Kompetensi Akademisi Melalui Pelatihan Menulis Abstrak Karya Ilmiah untuk Publikasi Internasional”, Kegiatan berjalan lancar sesuai dengan tujuan dan rencana yang telah ditentukan. Kegiatan ini disambut dengan baik dan antusias oleh semua peserta. Kegiatan PPM berupa Pelatihan peningkatan kompetensi menulis abstrak karya ilmiah ini dapat meningkatkan pengetahuan peserta. Maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi akademisi di Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen (STIM) Sukma Medan telah mengalami peningkatan yang tinggi dalam hal pengetahuan mengenai penulisan abstrak khususnya abstrak bahasa inggris melalui pemaparan materi, sesi tanya jawab dan diskusi, serta praktek tutorial, tampak bahwa para akademisi sangat antusias dan termotivasi untuk terus menulis karya ilmiah. Dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, diharapkan para akademisi dapat menjadi SDM yang berkualitas dan yang mampu terus berkarya dengan mempublikasikan karya ilmiah yang berkualitas.

Saran

Untuk saran sendiri, kami sebagai tim pelaksana menyadari bahwa pentingnya untuk terus meningkatkan kompetensi SDM dalam hal ini adalah para akademisi dikarenakan ilmu ini merupakan hal yang dinamis karena terus bergerak dan terus berkembang, karena para akademisi pun terus harus menerima ilmu untuk bisa dibagikan kepada anak didikannya nanti.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Burrows, T. 2011. Writing research articles for publication. Unpublished manuscript, the Asian Institute of Technology Language Center, Khlong Luang, Thailand
- Carpenter, K.2001. How to Write a Scientific Article. The Journal of Paleontological Sciences: JPS.TD.07.0001.
- Creswell, J. W. (2002). Educational research: Planning, conducting, and evaluating quantitative (p. 676). Upper Saddle River, NJ: Prentice Hall.
- Dewi Shinta (2022). Strategi Pemulihan Ekonomi UMKM Pasca Pandemi Covid 19 Melalui Peningkatan Kualitas SDM. SENASHTEK 2022 Juli 2022 Hal:665-675.
- Dinamika, S.G. 2016. Report text on Indonesian general election 2014: A grammatical error analysis. [Unpublished Thesis]. Medan: University of Sumatera Utara, Postgraduate Program.

- Fromkin, V., Rodman, R. and Hyams, N. 2011. *An Introduction to Language: 9 th Edition*. Canada: Wadsworth, Cengage Learning.
- Porte, G. K. 2002. *Appraising Research in Second Language Learning: A practical approach to critical analysis of quantitative research*. John Benjamins Publishing Company: Amsterdam. p.3
- Richards, J.C, ed. (1972). *Error Analysis: Perspective on Second Language Acquisition*. New York: Longman.
- Suherdi, D., Kurniawan, E., Danuwijaya, A. A., & Lubis, A. H. (2018). *Rhetorical Organization of Applied Linguistics Abstracts: Does Journal Quartile Matter?*
- Troike, M. S. 2006. *Introducing Second Language Acquisition: The Linguistic of Second Language Acquisition*. New York: Cambridge University Press.